

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menekankan ada kualitas atau hal-hal yang penting pada suatu barang ataupun jasa. Penelitian kualitatif bersifat interpretatif yakni menggunakan penafsiran dengan melibatkan lebih dari satu metode dalam menyelesaikan permasalahan dalam suatu penelitian¹.

Menurut Bogdan dan Taylor penelitian kualitatif merupakan prosedur dari penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau secara lisan dari orang-orang yang dan perilaku yang dapat diamati yang diarahkan ada latar dan individu secara holistik (utuh)².

Secara harfiah, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuannya tidak didapatkan dari prosedur kuantitatif, perhitungan statistik, atau dari cara-cara lain yang menggunakan ukuran angka. Dan kualitatif berarti suatu cara yang berkaitan dengan aspek kualitas, nilai atau makna yang terdapat dibalik fakta. Kualitas, nilai atau makna yang dapat hanya

¹ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 26.

² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 81.

diungkapkan dan dijelaskan melalui linguistik, bahasa ataupun berupa kata per kata³.

Tekanan penelitian kualitatif bukan dihasil namun ada pada proses. Data dan informasi yang diperlukan berkenaan dengan pertanyaan apa, mengapa, dan bagaimana guna mengungkapkan proses bukan hasil dari suatu kegiatan. Apa yang dilakuka, mengapa dilakukan juga bagaimana cara mereka melakukannya dan semua itu memerlukan pemaparan suatu proses. Berdasarkan pernyataan diatas, penelitian kualitatif menuntut adanya gambaran nyata tentang kegiatan, prosedur, alasan-alasan, dan interaksi yang terjadi dalam konteks lingkungan dimana dan pada saat mana proses tersebut berlangsung⁴.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif berupa studi kasus, karna pada dasarnya peneliti ingin mengkaji secara mendalam tentang bagaimana perilaku *compulsive buying* pada mahasiswa tingkat akhir terbentuk, juga faktor apa saja yang mendorong mahasiswa untuk melakukan perilaku *compulsive buying* tersebut.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berupaya untuk mengungkapkan dan mendeskripsikan kondisi suatu subjek yang dilakukan secara alamiah. Disamping itu, peneliti merupakan salah satu dari instrumen penting dalam pengumpulan data. Jadi kehadiran dan keterlibatan dari

³ Ibid, 82

⁴ Ibid.,

peneliti dalam pengambilan data sangatlah dibutuhkan untuk mendapatkan data yang jelas juga akurat.

Kehadiran peneliti ialah sebagai pengamat penuh yang mengobservasi seluruh kegiatan yang dilakukan oleh subjek, sehingga untuk memperjelas dan memahami apa yang dialami subjek harus dilakukan melalui metode wawancara mendalam dengan pihak-pihak terkait yang sudah ditentukan kriterianya oleh peneliti.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian pada penelitian ini adalah di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri yang terletak di Jalan Sunan Ampel no. 7 Ngronggo Kota Kediri.

Selain di area kampus, juga di rumah, kontrakan atau kost mahasiswa tersebut tinggal hal ini dilakukan guna memudahkan peneliti mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan.

D. Sumber Data

Data dalam penelitian kualitatif penelitiannya berupa deskriptif bukan angka. Data berupa gejala-gejala, kejadian dan peristiwa yang kemudian dianalisis dalam bentuk kategori-kategori⁵.

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari informan atau seseorang yang akan diteliti dalam penelitian ini, dalam penelitian ini peneliti telah menetapkan ciri-ciri atau kriteria yang sesuai dengan tujuan

⁵ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu, 2006), Hal. 209.

dari penelitian sehingga dengan begitu diharapkan akan menjawab masalah penelitian yang ada, adapun kriteria yang telah ditetapkan ialah sebagai berikut:

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah mahasiswa IAIN Kediri di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah yang menunjukkan perilaku konsumtif dan memiliki kecenderungan dalam kecanduan berbelanja. Dengan karakteristik sebagai berikut:

1. Mahasiswa aktif IAIN Kediri di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah dengan rentang usia 19-24 tahun.
2. Mahasiswa yang dalam tahapan akhir perkuliahan atau dalam proses pengerjaan proposal maupun skripsi.
3. Mahasiswa yang memiliki akun shopee, aktif berbelanja menggunakan fitur *shopee paylater* dan memiliki tagihan sedikitnya Rp. 300.000;00 per bulannya.
4. Mahasiswa yang memiliki koleksi barang penunjang penampilan dengan jumlah dan jenis lebih dari satu warna. Sesuai dengan pernyataan dari Dittmar yakni orang dengan kecenderungan *compulsive buying* akan membeli barang yang sama namun dengan corak atau warna yang berbeda⁷.
5. Mahasiswa yang dengan sengaja berbelanja untuk mendapatkan perasaan yang menyenangkan dalam dirinya dan hanya bisa didapatkan

⁷ Robert H Coombs, "*Handbook of Addictive Disorder: a Practical Guide to Diagnosis and Treatment*", Hoboken: John Wiley and Son, inc

dengan berbelanja. Sesuai dengan pernyataan Dittmar yakni seseorang dengan kecenderungan *compulsive buying* biasanya akan merasa mengalami hari yang berat jika tidak melakukan kegiatan berbelanja dan mereka membutuhkan perasaan yang menyenangkan setiap harinya dan hanya didapatkan dengan melakukan belanja⁸.

6. Mahasiswa dengan perilaku *compulsive buying* dengan intensitas belanja meningkat disaat merasakan perasaan negative yang muncul pada diri misal stress dikarenakan skripsi, masalah dikeluarga dll, frekuensi belanja dilakukan minimal tiga kali atau lebih dalam jangka waktu satu bulan dan pembayaran melalui shopee *paylater* dan durasi belanja minimal 2 jam setiap kali belanja.

Pada tahap pra lapangan penulis melakukan wawancara singkat terhadap mahasiswa ditingkat akhir Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri, data awal didapatkan sebagai berikut:

Tabel. 3.1 Data Mahasiswa Aktif IAIN Kediri

PRODI	JUMLAH TOTAL MAHASISWA AKTIF	
	2016	2017
SAA	19	25
IH	18	19
PI	117	157
KPI	70	68
TP	19	23
SA	30	61
IAT	24	38
TOTAL	297	411

Sumber: Akademik Fak. Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri

⁸ Ibid. Hal. 427

Sehingga berdasarkan data diatas diperoleh sumber terbanyak yakni dari program studi Psikologi Islam dan Komunikasi Penyiaran Islam, subjek yang terpilih terus dikerucutkan berdasarkan kriteria yang telah penulis tetapkan.

Sehingga berdasarkan kriteria yang telah peneliti tetapkan dan melalui proses *screening* yang panjang, maka diperoleh 3 mahasiswa perempuan DSR mahasiswa angkatan 2016 dari program studi Psikologi Islam, ARP mahasiswa angkatan 2016 dari program studi Komunikasi Penyiaran Islam dan RP mahasiswa angkatan 2017 dari program Psikologi Islam.

Sedangkan sumber data sekunder pada penelitian ini, penulis mengambil informan dari orang-orang yang berada disekitar subjek, seperti anggota keluarga yang ada, teman dalam satu komunitas, serta teman yang berada diluar komunitas dari subjek yang telah dipilih.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara dapat diartikan sebagai diskusi antara dua orang atau lebih dengan tujuan tertentu. Dengan wawancara peneliti diharapkan dapat memperoleh banyak data yang berguna guna penelitiannya⁹.

Lexy J Moleong mendefinisikan wawancara sebagai percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak,

⁹ Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar*, (Jakarta: Permata Puri Media, 2012), 45

yakni pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut¹⁰.

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode wawancara secara langsung dengan subjek penelitian. Peneliti menggunakan wawancara terstruktur sebagai panduan wawancara . Wawancara terstruktur dipilih karena peneliti telah mengetahui tentang informasi apa yang akan diperoleh.

Selama proses wawancara peneliti juga akan menggunakan kuisisioner *Compulsive Buying Scale* (CBS) yang diciptakan oleh Elizabeth E. Edwards di tahun 1993 dari Michigan University. Tujuan dari alat ukur ini yakni untuk mengklasifikasikan perilaku dari pembelian kompulsif pada partisipan yaitu: *non compulsive buying*, *low compulsive buying*, *medium compulsive buying*, dan *high compulsive buying*¹¹.

Adapun dalam pengumpulan data, peneliti melakukan wawancara bersama dengan mahasiswa dari beberapa Fakultas di Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri. Hal demikian dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data secara luas dan menyeluruh sesuai dengan kondisi saat ini.

2. Observasi

¹⁰ Lexy J, Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002).135

¹¹ Kesumaratih Hamanda, 2008. "Attachment Style pada Wanita yang mengalami Shopping Addiction", Skripsi Fakultas Psikologi:Universitas Indonesia, 42

Observasi merupakan kegiatan yang meliputi pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, obyek-obyek yang dilihat dan hal-hal yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Pada tahapan awal observasi dilakukan secara umum, peneliti mengumpulkan data atau informasi sebanyak mungkin¹².

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi terstruktur atau terencana, yang mana peneliti menyatakan secara terstruktur kepada sumber data bahwa mereka sedang diteliti dan mengetahui aktivitas peneliti sejak awal hingga akhir. Selain itu pada penelitian ini juga menerapkan jenis observasi nonpartisipan yang mana peneliti tidak terlibat dalam keseluruhan kegiatan yang dilakukan oleh subjek dan suatu saat peneliti tidak berstruktur dalam kegiatan observasi guna menghindari jika suatu saat data yang dicari masih dirahasiakan¹³.

3. Dokumen

Dokumen merupakan sebuah catatan peristiwa yang telah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Hasil dari penelitian akan lebih dapat dipercaya jika didukung oleh dokumen. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber noninsani¹⁴.

¹² Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar*, 47.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2019), 299-300.

¹⁴ Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, 176.

Adapun sumber data dokumen yang diperoleh dari lapangan dapat berupa buku-buku, arsip, bahkan dokumen resmi yang berhubungan dengan fokus penelitian, dan foto-foto yang terkait dengan penelitian.

F. Analisis Data

Tahap menganalisa data merupakan tahapan paling penting dan menentukan dalam suatu penelitian. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisa dengan tujuan menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Selain itu data dapat digunakan untuk menjawab masalah yang diajukan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini analisis data mengacu pada konsep Miles dan Huberman yakni analisis data dilakukan secara interaktif dilakukan secara terus menerus hingga tuntas. Berikut langkah-langkah dalam menganalisa dengan konsep Miles dan Huberman¹⁵:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan dan memilih hal-hal yang pokok dan paling dicari sesuai dengan tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya.

¹⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2019), 321-327.

Dalam penelitian ini, peneliti mereduksi data yang fokus pada fenomena perilaku *compulsive buying* yang terjadi pada mahasiswa yang berstatus sebagai mahasiswa akhir di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Menurut Miles dan Huberman penyajian data dalam penelitian kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif (menguraikan dan menjelaskan), dengan menyajikan data maka akan mempermudah peneliti dalam memahami fenomena yang terjadi dan sebagai acuan kerja selanjutnya.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif berupa gambaran suatu objek atau variabel penelitian yang sebelumnya masih belum jelas, setelah diteliti menjadi lebih jelas. Dalam penelitian ini, objek atau variabel penelitian yang akan ditarik kesimpulannya adalah bentuk perilaku *compulsive buying*, faktor-faktor pendorong terjadinya perilaku *compulsive buying*, dan dampak yang ditimbulkan pada mahasiswa yang memiliki kecenderungan berperilaku *compulsive buying*.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperoleh tingkat keabsahan data, teknik yang digunakan antara lain ialah:

1. Ketekunan pengamatan, yakni serangkaian kegiatan yang dibuat secara terstruktur dan dilakukan secara serius dan berkesinambungan terhadap segala realistik yang ada pada lokasi penelitian dan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur didalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau peristiwa yang sedang dicari kemudian difokuskan secara terperinci dengan melakukan ketekunan pengamatan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis¹⁶.

2. Triangulasi data, yakni pengecekan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang terkumpul untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data-data tersebut.

Dalam pemeriksaan keabsahan data dapat menggunakan triangulasi sumber, yakni menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Kemudian dari sumber data yang tersebut didiskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, pandangan yang berbeda, dan mana yang spesifik.

3. Mengadakan *member check*, adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Adapun tujuan dari pengadaan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila

¹⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Penerbit Alfabeta , 2014), 124.

data yang ditemukan disepakati oleh pemberi data tersebut valid, sehingga semakin kredibel/ dipercaya¹⁷.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian menurut Moleong terdapat beberapa tahap yakni:¹⁸

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahapan ini terjadi kegiatan menyusun proposal penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan laangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian serta etika dalam penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan ini dibagi menjadi tiga bagian, yakni: memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta dalam mengumpulkan data.

3. Tahap Pembuatan Laporan Penelitian

Kegiatan dilakukan adalah menelaah seluruh data lapangan, reduksi data, menyusun dalam satuan-satuan kategorisasi, dan pemeriksaan keabsahan data.

4. Tahap Analisa Data

Tahapan ini meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian dan perbaikan hasil konsultasi penelitian.

¹⁷ Ibid, 129.

¹⁸ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 85

